

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian yang bersifat deskriptif dengan tujuan untuk mengetahui hasil pemeriksaan antibodi virus *Dengue* pada pasien anak Demam Berdarah yang di rawat di RSUD Haji Provinsi Jawa Timur. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari data sekunder. diperoleh dari hasil pemeriksaan yang menggunakan *Rapid Diagnostic Test* metode *Imunokromatografi*, pada catatan rekam medis pasien anak dengan rentang waktu Januari 2024 sampai dengan Desember 2025. Kemenkes tahun 2026 mendefinisikan bahwa usia pada anak berada dalam rentang usia 5-9 tahun.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah pasien anak dengan usia 5-9 tahun yang terinfeksi Demam Berdarah *Dengue* di RSUD Haji Provinsi Jawa Timur.

3.2.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh jumlah populasi pasien anak yang mengalami infeksi Demam Berdarah *Dengue* dalam rentang waktu tertentu. Adapun sampel uji yang digunakan dalam penelitian ini berupa data hasil rekam medis dari pasien anak penderita Demam Berdarah *Dengue* (DBD) di RSUD Haji Provinsi Jawa Timur selama rentang waktu 2024-2025.

3.2.3 Teknik Sampling

Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan total *purposive Sampling*, yaitu data pasien anak yang terinfeksi Demam Berdarah *Dengue* yang tercatat di RSUD Haji Provinsi Jawa Timur selama rentang waktu Januari 2024 sampai dengan Desember 2025 dijadikan sebagai sampel.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Pengambilan data ini dilakukan di Laboratorium Patologi Klinik RSUD Haji Provinsi Jawa Timur.

3.3.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan November 2025 hingga Juni 2026.

3.4 Variabel Penelitian Definisi Operasional

3.4.1 Variabel Penelitian

Variabel pada penelitian ini adalah hasil pemeriksaan antibodi virus *Dengue* pada pasien anak Demam Berdarah di RSUD Haji Provinsi Jawa Timur.

3.4.2 Definisi Operasional Variabel

Hasil pemeriksaan antibodi virus *Dengue* meliputi data hasil rekam medis pada pasien anak Demam Berdarah berupa IgM dan IgG dengan kategori sebagai berikut:

- a. [IgM (+), IgG (-)] Infeksi primer/akut (IgM muncul hari 3-5).
- b. [IgM (-), IgG (+)] Infeksi sekunder/lama (IgG dominan >7 hari).
- c. [IgM (+), IgG (+)] Infeksi sekunder akut/primer lanjut (hari 5-10).

d. [IgM (-), IgG (-)] Negatif/non-*Dengue*

3.5 Teknik pengumpulan Data

3.5.1 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data diperoleh melalui data sekunder yang diambil dari rekam medis pada pasien anak yang terinfeksi Demam Berdarah *Dengue* di RSUD Haji Provinsi Jawa Timur, periode Januari 2024 -Desember 2025, yang meliputi hasil pemeriksaan *Rapid Test Imunokromatografi Dengue* IgM dan IgG.

3.5.2 Alat dan Bahan

Alat dan bahan pendukung dalam proses pengumpulan data sekunder mencakup laptop sebagai media utama untuk menyimpan, mengakses, dan mengolah data hasil pemeriksaan *Dengue* yang diperoleh dari pasien anak DBD. Selain itu, perangkat lunak pengolah data seperti *Microsoft Excel* digunakan untuk tabulasi hasil *Rapid Test Imunokromatografi Dengue* IgM dan IgG, kemudian dianalisis dalam bentuk diagram pie. Sumber data utama berupa rekam medis pasien anak Demam Berdarah *Dengue* dan laporan hasil laboratorium di RSUD Haji Provinsi Jawa Timur periode 2024-2025.

3.5.3 Prosedur Pengambilan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui observasi dari data rekam medis pasien Demam Berdarah yang dilakukan dengan

tahapan sebagai berikut:

1. Mengajukan surat permohonan izin penelitian yang berupa surat pengantar dari Universitas Muhammadiyah Surabaya ke bagian kantor Tata Usaha RSUD Haji Provinsi Jawa Timur.
2. Mengurus Sertifikat Laik Etik (*Ethical Clearance*) Dari KEPC rumah sakit diterbitkan setelah mengajukan protokol penelitian, self-assessment etik, CV peneliti, dan bukti pembayaran. Dokumen ini wajib untuk mengakses rekam medis dan memastikan data yang dikumpulkan memenuhi kriteria.
3. Setelah melakukan tahapan pengumpulan data, data yang didapatkan selanjutnya diakses kedalam *Microsoft Excel* untuk dianalisis.
4. Setelah melakukan pengolahan data, data hasil rekam medis disajikan dalam bentuk tabel dan narasi.

3.5.4 Tabulasi Data

Tabulasi data dilakukan secara sistematis dalam bentuk tabel dengan menggunakan *Microsoft Excel*. Data kemudian dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui hasil pemeriksaan antibodi virus *Dengue* pada pasien anak yang terinfeksi Demam Berdarah.

Tabel 3. 1 Tabulasi Data

No	Kode	Jenis Kelamin	usia	IgG (+/-)	IgM (+/-)	Keterangan
1						
2						

3.6 Teknik Analisis Data

Data di analisis secara deskriptif untuk menggambarkan pola distribusi dari pemeriksaan antibodi virus *Dengue* pada pasien anak Demam Berdarah di RSUD Haji Provinsi Jawa Timur. Melibatkan pengolahan data sekunder dari rekam medis laboratorium menggunakan frekuensi dan persentase. Pendekatan ini fokus pada tabulasi distribusi hasil IgM dan IgG untuk menggambarkan pola infeksi primer [IgM (+), IgG (-)] dan sekunder [IgM (-), IgG (+)].

Tabel 3. 2 Hasil Pemeriksaan Antibodi Virus *Dengue* Metode ICT

Kategori	Jumlah	Total Sampel	Presentase
IgM (+), IgG (-)			
IgM (-), IgG (+)			
IgM (-), IgG (-)			

Rumus Perhitungan Presentase :

$$\text{Presentase \%} = \left(\frac{\text{Jumlah Kategori}}{\text{Jumlah Sampel}} \right) \times 100\%$$